

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sapi potong merupakan hewan ternak yang dapat memberikan penghasilan dan memiliki arti penting bagi kehidupan masyarakat karena mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Hewan ternak sapi bermanfaat sebagai sumber makanan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk dikonsumsi. Produk utama dari usaha ternak sapi potong yaitu daging dan limbah berupa feses ternak. Seiring dengan konsumsi protein hewani yang disebabkan oleh peningkatan jumlah penduduk, pendapatan masyarakat dan kesadaran masyarakat terhadap nilai gizi maka permintaan daging yang dihasilkan oleh sapi potong akan terus meningkat.

Perkembangan usaha peternakan memiliki prospek yang bagus untuk meningkatkan kesejahteraan peternak, melalui pendapatan yang diperoleh. Prospek yang bagus juga harus diikuti dengan pengelolaan yang tepat seperti dari segi manajemennya. Usaha penggemukan sapi potong dapat dijalankan dengan memasukan input produksi yang akan menghasilkan output produksi berupa penerimaan dan pendapatan usaha. Pendapatan yang diperoleh peternak dipengaruhi oleh beberapa hal seperti skala usaha, pengalaman usaha, pendidikan, biaya, tenaga kerja, biaya pakan, harga bakalan dan lama periode penggemukan.

Selain itu, dalam sebuah usaha ternak sapi khususnya sapi potong, sangat penting untuk mengetahui saluran tata niaga atau pemasaran yang akan dilakukan.

Biasanya, peternak tradisional atau peternak rakyat jarang memperhatikan hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai saluran tata niaga dan lingkup penjualan ternak yang kecil. Pentingnya mengetahui saluran tata niaga dalam sebuah usaha, untuk mengetahui efisiensi pemasaran yang paling baik sehingga dapat diterapkan pada wilayah tersebut.

Peternakan khususnya dalam komoditas sapi potong menjadi program unggulan dari warga Kecamatan Bancak, Kabupaten Semarang. Pemilihan lokasi penelitian di Kecamatan Bancak, Kabupaten Semarang dikarenakan menjadi lokasi rekomendasi dan merupakan salah satu wilayah yang sedang dilakukan pembangunan usaha pemeliharaan sapi potong dari Dinas Peternakan Kabupaten Semarang. Salah satu usaha yang dilakukan Dinas Peternakan Kabupaten Semarang dalam upaya pengembangan ternak potong di Kecamatan Bancak, Kabupaten Semarang yaitu memberikan program asuransi usaha tani, bantuan inseminasi buatan gratis untuk betina produktif dan kredit ketahanan pangan dan energi untuk peternak. Peternakan sapi potong menjadi sumber penghasilan bagi ratusan warga di Kecamatan Bancak, Kabupaten Semarang. Kabupaten Semarang merupakan salah satu wilayah yang memiliki jumlah produksi sapi potong cukup besar dengan jumlah populasi ternak yaitu 48.749 ekor sapi potong (Dinas Pertanian Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang, 2020). Kecamatan Bancak merupakan wilayah yang dijadikan sebagai salah satu sentra pengembangan usaha peternakan sapi potong dengan jumlah populasi yaitu 2.858 ekor sapi potong (Dinas Pertanian Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang, 2020). Hal tersebut menunjukkan bahwa Kecamatan Bancak, Kabupaten Semarang mempunyai potensi dan populasi

ternak sapi potong yang cukup besar untuk dilakukan pengembangan peternakan usaha sapi potong. Peternak sapi potong di Kecamatan Bancak, Kabupaten Semarang umumnya masih menggunakan jenis usaha peternakan rakyat dimana sistem pemeliharaannya masih secara tradisional, maka penting untuk memahami besarnya jumlah keuntungan serta penerimaan yang diperoleh maupun biaya yang digunakan pada usaha peternakan dan mengetahui saluran tata niaga yang paling efisien untuk digunakan agar dapat diketahui oleh masyarakat sekitar.

Pemeliharaan hewan ternak sapi potong merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penghasilan atau pendapatan. Oleh karena itu, diharapkan melalui adanya pembangunan di bidang peternakan khususnya komoditas sapi potong, dapat meningkatkan kualitas pendapatan, memperluas lapangan kerja dan memberikan kesempatan bagi masyarakat di pedesaan untuk menjalankan sebuah usaha. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau edukasi kepada peternak sapi potong di Kecamatan Bancak, Kabupaten Semarang sehingga peternak dapat menjalankan usahanya dengan baik demi meningkatkan status sosial dan kesejahteraan hidup. Selain itu, peternak sapi potong di Kecamatan Bancak, Kabupaten Semarang mampu menganalisis sendiri antara penerimaan yang diperoleh dan besarnya biaya yang dikeluarkan, menganalisis saluran tata niaga untuk mengetahui efisiensi pemasaran, sehingga dapat mempermudah peternak dalam menghitung besarnya total pendapatan yang diperoleh, dan peternak dapat mengetahui saluran pemasaran yang efisien untuk diterapkan serta dapat memberikan informasi mengenai peternak sapi potong yang pendapatannya masih dibawah UMR (Upah Minimum Regional).

Tabel 1. Data jumlah sapi potong di Kabupaten Semarang :

Kecamatan	Jumlah Populasi Sapi Potong (ekor)
Getasan	2100
Tengaran	5010
Susukan	2934
Kaliwungu	4543
Suruh	3305
Pabelan	4374
Tuntang	429
Banyubiru	2969
Jambu	757
Sumowono	2756
Ambarawa	1690
Bandungan	4126
Bawen	2717
Bringin	2364
Bancak	2858
Pringapus	1934
Bergas	1436
Ungaran Barat	2105
Ungaran Timur	374

Sumber : Badan Pusat Statistika, 2020.

Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan usaha peternak sapi potong dan saluran tata niaga yang efisien sehingga dapat diterapkan di Kecamatan Bancak, Kabupaten Semarang karena lokasi tersebut merupakan salah satu lokasi yang sedang dilakukan pengembangan usaha ternak potong oleh pemerintah melalui Dinas Peternakan.

Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pendapatan usaha peternak sapi potong dan saluran tata niaga yang paling efisien, sebagai bahan bagi peternak untuk mengevaluasi pelaksanaan dalam menjalankan sebuah usaha ternak sapi potong sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal dan sebagai sumber informasi ketika mengambil sebuah kebijakan untuk meningkatkan usaha ternak sapi potong. Selain itu, untuk memberikan informasi kepada pemerintah setempat mengenai pendapatan peternak sapi potong di Kecamatan Bancak, Kabupaten Semarang sehingga dapat diberikan bantuan untuk meningkatkan skala usaha.